

KEGIATAN PEMERIKSAAN KESEHATAN VETERAN : MEWUJUDKAN BAKTI NYATA PADA HARI JUANG KARTIKA

Veteran Health Examination Activities : Realized Service On Kartika Juang Day

Barmuddin^{1*}

Lily Mufliha²

Tumin³

Jamaludin⁴

¹DPD Legiun Veteran
Republik Indonesia Prov.
Sulawesi Tenggara

²PD Piveri Provinsi Sulawesi
Tenggara

^{3,4} KANMINVETCAD XIV-
32/KENDARI KODAM
XIV/HASANUDDIN

*email:
Barmuddinkendari@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pemeriksaan kesehatan Veteran dalam rangka Hari Juang Kartika merupakan bentuk pengabdian nyata yang mencerminkan nilai nasionalisme, penghormatan, dan kepedulian terhadap para pejuang bangsa. Veteran sebagai kelompok lansia memiliki risiko tinggi mengalami penyakit degeneratif, sehingga diperlukan layanan kesehatan preventif yang berfokus pada deteksi dini, pemantauan kondisi, dan edukasi gaya hidup sehat. Kegiatan ini diselenggarakan dalam bentuk pemeriksaan kesehatan terpadu yang melibatkan tenaga kesehatan dari berbagai profesi, seperti dokter, perawat, ahli gizi, serta mahasiswa kesehatan pada hari Rabu, 10 Desember 2025 Adapun peserta yang menerima pemeriksaan kesehatan berasal dari veteran dan istri veteran (Piveri) Provinsi Sulawesi Tenggara berjumlah 6 orang. Kegiatan pemeriksaan kesehatan Veteran pada Hari Juang Kartika merupakan bentuk bakti nyata yang mencerminkan nilai nasionalisme dan kemanusiaan. Kegiatan ini memberikan manfaat yang jelas bagi kesehatan fisik Veteran melalui deteksi dini dan konseling kesehatan, sekaligus memberikan dampak sosial berupa penghargaan dan rasa dihargai atas jasa-jasa mereka. Pelaksanaan kegiatan terbukti efektif meningkatkan literasi kesehatan dan kesadaran pentingnya pemeriksaan rutin baik bagi veteran maupun keluarganya.

Kata Kunci:

Hari Juang Kartika
Layanan Kesehatan
Pemeriksaan Kesehatan
Pengabdian Masyarakat
Veteran

Keywords:

Kartika Juang Day
Health Services
Health Check-ups
Community Service
Veterans

Abstract

The Veterans' health checkup activity in commemoration of Kartika Struggle Day is a form of real service that reflects the values of nationalism, respect, and concern for the nation's fighters. Veterans as an elderly group are at high risk of developing degenerative diseases, so preventive health services that focus on early detection, condition monitoring, and healthy lifestyle education are needed. This activity was held in the form of an integrated health checkup involving health workers from various professions, such as doctors, nurses, nutritionists, and health students on Wednesday, December 10, 2025. The participants who received the health checkup were 6 veterans and veterans' wives (Piveri) from Southeast Sulawesi Province. The Veterans' health checkup activity on Kartika Struggle Day is a form of real service that reflects the values of nationalism and humanity. This activity provides clear benefits for Veterans' physical health through early detection and health counseling, while also providing social impacts in the form of appreciation and a sense of being appreciated for their services. The implementation of the activity has proven effective in increasing health literacy and awareness of the importance of routine check-ups for both veterans and their families.



PENDAHULUAN

Hari Juang Kartika diperingati sebagai momentum bersejarah yang meneguhkan kembali semangat perjuangan Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (TNI AD) yang telah mengabdikan diri untuk mempertahankan keutuhan bangsa. Hari Juang Kartika (HJK) TNI AD, yang juga dikenal sebagai Hari Infanteri, diperingati sebagai momentum bersejarah bagi korps pasukan berjalan kaki serta seluruh satuan di lingkungan Angkatan Darat, termasuk kavaleri, artileri (armed dan arhanud), zeni tempur, penerbangan Angkatan Darat, perhubungan, kesehatan, logistik, perbekalan, dan satuan lainnya. Peringatan ini merujuk pada salah satu peristiwa penting dalam sejarah bangsa, yaitu Pertempuran Ambarawa yang terjadi antara 20 November hingga 15 Desember 1945. Dalam peristiwa tersebut, pasukan Tentara Keamanan Rakyat (TKR) di bawah komando Kolonel Sudirman berhasil menghalau pasukan Sekutu dan meraih kemenangan strategis. Keberhasilan di Ambarawa menjadi tonggak utama dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Karena itu, Hari Juang Kartika memiliki makna mendalam sebagai bentuk penghormatan kepada para pahlawan serta peneguhan kembali komitmen TNI AD dalam menjaga kedaulatan negara dan melindungi seluruh rakyat Indonesia (Sadar, 2024).

Peringatan ini bukan sekadar seremoni, tetapi juga menjadi ruang refleksi atas nilai-nilai kejuangan, nasionalisme, dan pengabdian kepada masyarakat luas. Dalam sudut pandang inilah, kegiatan pemeriksaan kesehatan bagi para Veteran menjadi salah satu bentuk bakti nyata yang relevan dan bermakna. **Veteran merupakan kelompok masyarakat yang telah memberikan kontribusi besar dalam perjuangan mempertahankan kemerdekaan dan menjaga stabilitas keamanan negara, sehingga kesehatan mereka merupakan bagian dari tanggung jawab moral bangsa** (Satyadharma and Erfain, 2022; Silondae, Satyadharma and Safitri, 2025).

Kegiatan pemeriksaan kesehatan bagi Veteran dalam rangka Hari Juang Kartika memiliki makna strategis karena bukan hanya berorientasi pada aspek medis, tetapi juga mencerminkan penghormatan negara terhadap kelompok masyarakat yang sarat nilai historis.

Veteran merupakan organisasi yang anggotanya didominasi oleh lansia, sehingga tantangan kesehatan yang mereka hadapi sangat kompleks (Dwisetyo, 2024; Barmuddin *et al.*, 2025). Dengan bertambahnya usia, prevalensi penyakit degeneratif meningkat signifikan, sementara kemampuan tubuh untuk menjaga homeostasis semakin menurun. Hal ini menyebabkan Veteran memiliki kerentanan lebih tinggi terhadap komplikasi kesehatan yang dapat mengganggu kualitas hidup mereka. Dalam konteks ini, pemeriksaan kesehatan bukan sekadar layanan teknis, tetapi bagian dari upaya perlindungan sosial terhadap kelompok yang telah mengorbankan sebagian besar hidupnya untuk bangsa (Fadhilah, 2024).

Keterkaitan kegiatan ini dengan peringatan Hari Juang Kartika memperkuat dimensi moral dan simbolis dari pengabdian masyarakat. Hari Juang Kartika merupakan momen yang menandai tekad, keberanian, dan komitmen TNI AD dalam mempertahankan kedaulatan negara (Desa Ngestirejo, 2020; Kosasih, 2024). Mengintegrasikan pemeriksaan kesehatan Veteran pada momentum ini menegaskan bahwa nilai juang tidak hanya diwariskan secara simbolik, tetapi juga diterjemahkan dalam tindakan nyata yang

mengedepankan kemanusiaan. Aksi pelayanan kesehatan menjadi bentuk penghargaan yang relevan karena memberikan manfaat langsung yang dibutuhkan oleh para pejuang di masa senja mereka (Djati, 2023).

Selain itu, melihat Veteran sebagai organisasi yang keseluruhan anggotanya adalah masyarakat lanjut usia (lansia) tentu sangat penting dalam memberikan perspektif penting terkait keberlanjutan pelayanan kesehatan (Satyadharma, Karamani and Nurlimah, 2024). Banyak Veteran yang hidup dengan keterbatasan mobilitas, tinggal jauh dari fasilitas kesehatan, atau tidak memahami pentingnya pemantauan penyakit kronis (Pradnyani *et al.*, 2024).

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat, tenaga kesehatan dapat secara langsung melakukan screening, edukasi, dan penanganan awal terhadap kondisi yang berpotensi berkembang menjadi komplikasi serius. Interaksi antar generasi yang tercipta pada kegiatan ini juga menjadi sarana transmisi nilai-nilai nasionalisme, pengorbanan, dan semangat juang kepada masyarakat luas. Dengan demikian, pemeriksaan kesehatan Veteran pada Hari Juang Kartika bukan hanya sebuah agenda medis, tetapi juga manifestasi bakti kepada bangsa melalui penghargaan terhadap para penjaga sejarah kemerdekaan (veteran).

METODE

Kegiatan ini diselenggarakan dalam bentuk pemeriksaan kesehatan terpadu yang melibatkan tenaga kesehatan dari berbagai profesi, seperti dokter, perawat, ahli gizi, serta mahasiswa kesehatan pada hari Rabu, 10 Desember 2025. Bentuk kegiatan meliputi:

- a. Pendaftaran dan pengisian formulir kesehatan
- b. Pemeriksaan vital signs: tekanan darah, suhu, nadi, dan pernapasan
- c. Pemeriksaan gula darah dan kolesterol
- d. Pemeriksaan antropometri (berat badan, tinggi badan, indeks massa tubuh)
- e. Skrining gejala penyakit kronis
- f. Konsultasi kesehatan dengan dokter
- g. Pemberian obat dasar sesuai keluhan
- h. Edukasi kesehatan mengenai pola hidup sehat
- i. Dokumentasi dan evaluasi kegiatan

Pelaksanaan menggunakan pendekatan *community health service*, yaitu pelayanan kesehatan langsung kepada masyarakat dalam skala komunitas. Proses pelaksanaan dibagi dalam beberapa pos pemeriksaan agar alur tetap tertib dan efisien. Adapun peserta yang menerima pemeriksaan kesehatan berasal dari veteran dan istri veteran (Piveri) Provinsi Sulawesi Tenggara berjumlah 6 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Indikator Veteran yang mengikuti Kegiatan Pemeriksaan Kesehatan

Sebagian besar peserta berusia 65–80 tahun dengan beberapa komorbid seperti hipertensi, diabetes mellitus, dan penyakit sendi. Pada pemeriksaan tekanan darah, ditemukan bahwa banyak peserta memiliki

tekanan darah di atas batas normal. Sementara itu, pemeriksaan gula darah menunjukkan sebagian besar peserta memiliki gula darah tinggi, baik puasa maupun sewaktu. Keluhan terbanyak meliputi pusing, pegal, mudah lelah, dan gangguan tidur. Data tersebut menunjukkan bahwa risiko penyakit kronis dan degeneratif pada Veteran cukup tinggi, sesuai dengan teori gerontologi dan data statistik kesehatan lansia secara umum.

Pelayanan Kesehatan Preventif

Pemeriksaan kesehatan Veteran bukan hanya bertujuan mengetahui kondisi fisik, tetapi juga merupakan manifestasi nilai kemanusiaan. Mengingat jasa mereka (veteran) dalam memperjuangkan kemerdekaan, memberikan perhatian kesehatan menjadi bentuk penghargaan moral dan sosial. Dalam konteks ini, pelayanan preventif memberikan beberapa manfaat diantaranya:

- a. Deteksi dini penyakit yang berpotensi menimbulkan komplikasi.

Pelayanan preventif memungkinkan identifikasi dini terhadap penyakit degeneratif yang sering tidak bergejala pada lansia, seperti hipertensi, diabetes, dan gangguan jantung. Hal ini juga diyakini oleh Halimsetiono (2021) & Putri, Diana and Bazarah (2022) bahwa pelayanan kesehatan secara awal (*preventif*) sangat penting dalam meminimalkan risiko komplikasi serius serta meningkatkan kualitas hidup kelompok rentan. Deteksi lebih awal membantu mencegah komplikasi serius melalui intervensi cepat dan tepat. Pendekatan ini sangat penting bagi Veteran yang memiliki risiko kesehatan tinggi akibat faktor usia dan riwayat kehidupan berat.

- b. Peningkatan kesadaran Veteran terhadap pentingnya pemeriksaan rutin.

Melalui kegiatan ini, Veteran memperoleh pemahaman baru mengenai urgensi pemeriksaan kesehatan berkala. Edukasi langsung dari tenaga kesehatan membuat mereka lebih menyadari bahwa layanan preventif adalah langkah penting menjaga kesehatan jangka panjang. Kesadaran ini mendorong mereka lebih disiplin memantau kondisi tubuh, terutama terkait penyakit kronis yang sering tidak terdeteksi tanpa pemeriksaan rutin.

- c. Perbaikan kualitas hidup melalui konseling kesehatan.

Konseling kesehatan memberikan arahan praktis mengenai pola makan, aktivitas fisik, manajemen stres, dan kepatuhan obat. Pengetahuan ini membantu Veteran menyesuaikan gaya hidup sesuai kebutuhan usia lanjut, sehingga dapat mengurangi keluhan kesehatan dan meningkatkan kenyamanan hidup. Pendampingan yang tepat membuat mereka merasa lebih mampu mengelola kondisi kesehatannya secara mandiri dan berkesinambungan.

- d. Penguatan hubungan emosional antara Veteran dan masyarakat.

Kegiatan pelayanan preventif menciptakan interaksi positif antara Veteran dan masyarakat, terutama relawan dan tenaga kesehatan. Hubungan ini memperkuat ikatan emosional yang menumbuhkan empati, penghargaan, serta rasa kebersamaan. Veteran merasa diperhatikan dan dihargai, sementara masyarakat memperoleh inspirasi dari pengalaman mereka. Kedekatan ini memperkuat solidaritas sosial dan semangat kebangsaan lintas generasi.

Kegiatan ini memperlihatkan bahwa kesehatan tidak hanya menjadi aspek individu, tetapi juga bagian dari penghormatan terhadap kontribusi sejarah. Pelayanan yang diberikan mencerminkan komitmen

masyarakat dalam merawat para pejuang, sekaligus menegaskan bahwa menjaga kesehatan Veteran adalah wujud pelestarian nilai perjuangan.

Kegiatan Pemeriksaan Kesehatan sebagai Manifestasi Nasionalisme dan Pengabdian kepada Veteran

Nilai nasionalisme tercermin melalui keterlibatan lintas sektor, termasuk tenaga kesehatan, mahasiswa, TNI AD, dan masyarakat umum. Kegiatan ini menunjukkan bahwa penghormatan kepada Veteran merupakan bagian dari komitmen kebangsaan. Kehadiran tenaga kesehatan membantu menanamkan nilai kepedulian pada generasi muda terhadap para pejuang bangsa.



Gambar 1 Pemeriksaan Kesehatan Para Veteran dan Istri Veteran oleh Korem 143 Haluoleo Kendari
Dalam Rangka Peringatan Hari Kartika Tahun 2025
Sumber : DPD LVRI Sulawesi Tenggara (2025)

Di sisi lain, kegiatan ini menjadi sarana memperkuat kesadaran kolektif bahwa nasionalisme tidak hanya sebatas seremoni, melainkan diwujudkan melalui tindakan nyata yang membawa manfaat bagi kesejahteraan sosial.

Dampak Sosial terhadap Veteran

Dampak sosial dari kegiatan ini cukup signifikan. Berdasarkan hasil wawancara singkat, sebagian besar Veteran merasa diperhatikan dan dihargai. Beberapa menyatakan bahwa kegiatan ini memberikan motivasi untuk menjaga kesehatan dan merasa bangga karena perjuangan mereka masih dikenang.

Secara sosial, kegiatan ini memberikan:

a. Peningkatan rasa dihargai oleh negara dan masyarakat

Secara sosial, kegiatan pemeriksaan kesehatan bagi Veteran memberikan dampak psikologis yang sangat berarti, yaitu meningkatnya rasa dihargai oleh negara dan masyarakat (Purnamasari, 2024). Para Veteran, yang sebagian besar telah memasuki usia lanjut, seringkali merasa terlupakan karena keterbatasan aktivitas sosial dan menurunnya peran dalam kehidupan publik. Kegiatan ini menjadi bentuk nyata perhatian negara dan generasi muda terhadap jasa mereka (Safitri, Satyadharma and Asis, 2025). Pengakuan ini memperkuat martabat, kepercayaan diri, serta mendorong kesejahteraan emosional para Veteran dalam menjalani masa tua. Selain itu pengakuan tersebut juga menciptakan rasa aman psikologis yang penting bagi lansia, sehingga para Veteran merasa masih memiliki peran sosial yang dihargai. Hal ini berdampak pada stabilitas emosi, motivasi hidup, serta meningkatkan semangat mereka untuk menjaga kesehatan dan tetap aktif.

b. Penguatan interaksi sosial antara Veteran dan relawan

Kegiatan ini juga berfungsi sebagai wadah interaksi sosial antara Veteran dan relawan, terutama tenaga kesehatan serta masyarakat yang terlibat. Interaksi tersebut membuka ruang dialog lintas generasi yang memperkaya pengalaman kedua belah pihak. Veteran merasa kembali memiliki tempat di tengah masyarakat, sedangkan relawan memperoleh kesempatan menyerap nilai-nilai keteladanan seperti disiplin, pengabdian, dan cinta tanah air. Hubungan sosial yang terjalin tidak hanya memperkuat solidaritas, tetapi juga membangun ikatan emosional yang menumbuhkan rasa saling menghargai dan memperkuat kohesi sosial.

c. Peningkatan literasi kesehatan

Melalui pemeriksaan kesehatan dan edukasi langsung, kegiatan ini berkontribusi signifikan terhadap peningkatan literasi kesehatan para Veteran. Banyak Veteran yang belum memahami gejala awal penyakit kronis atau manajemen kesehatan jangka panjang. Konseling yang diberikan membantu mereka mengenali risiko, memahami hasil pemeriksaan, serta menerapkan gaya hidup sehat sesuai kondisi usia lanjut. Peningkatan literasi ini mendorong mereka lebih proaktif dalam menjaga kesehatan, mengurangi komplikasi, dan meningkatkan kualitas hidup. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai pola hidup sehat, pengelolaan penyakit kronis, serta pentingnya pemeriksaan berkala, Veteran menjadi lebih mampu mengambil keputusan yang tepat terkait kondisi kesehatannya. Pengetahuan ini juga membantu mereka mengenali gejala awal yang perlu diwaspadai sehingga tindakan medis dapat diambil lebih cepat. Sikap proaktif tersebut tidak hanya menekan risiko penyakit berat, tetapi juga memberikan rasa kontrol diri yang lebih kuat, yang pada akhirnya berdampak positif pada kesejahteraan fisik dan emosional mereka.



Gambar 2 Pemeriksaan Kesehatan Para Veteran dan Istri Veteran oleh Korem 143 Haluoleo Kendari Dalam Rangka Peringatan Hari Kartika Tahun 2025
Sumber : DPD LVRI Sulawesi Tenggara (2025)

Dampaknya juga meluas kepada keluarga Veteran yang turut belajar dan berperan mendukung kesehatan mereka. Melalui sesi edukasi yang diberikan, keluarga memperoleh pemahaman lebih baik tentang pola hidup sehat, manajemen obat, serta tanda-tanda awal penyakit kronis yang perlu diwaspadai (Senja and Prasetyo, 2021; Basri *et al.*, 2025). Pengetahuan ini penting karena keluarga adalah pihak yang paling sering mendampingi Veteran dalam aktivitas sehari-hari (Atma, 2022). Dengan meningkatnya literasi kesehatan keluarga, pemantauan kondisi Veteran menjadi lebih efektif dan berkesinambungan. Keterlibatan keluarga juga memperkuat jejaring dukungan sosial, menciptakan lingkungan yang lebih peduli, serta mendorong tercapainya kualitas hidup yang lebih baik bagi Veteran (Darmawan, 2018; Dwisettyo, 2024).

KESIMPULAN

Kegiatan pemeriksaan kesehatan Veteran pada Hari Juang Kartika merupakan bentuk bakti nyata yang mencerminkan nilai nasionalisme dan kemanusiaan. Kegiatan ini memberikan manfaat yang jelas bagi kesehatan fisik Veteran melalui deteksi dini dan konseling kesehatan, sekaligus memberikan dampak sosial berupa penghargaan dan rasa dihargai atas jasa-jasa mereka. Pelaksanaan kegiatan terbukti efektif meningkatkan literasi kesehatan dan kesadaran pentingnya pemeriksaan rutin. Kolaborasi antara masyarakat, tenaga kesehatan, TNI AD, dan organisasi Veteran menunjukkan bahwa pengabdian sosial dapat menjadi sarana memperkuat solidaritas dan penghormatan terhadap nilai-nilai perjuangan.

Ke depan, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi program berkelanjutan yang tidak hanya dilakukan pada Hari Juang Kartika, tetapi juga pada hari-hari besar nasional lainnya sebagai bentuk komitmen terhadap kesejahteraan Veteran. Dengan demikian, pemeriksaan kesehatan Veteran tidak hanya menjadi agenda seremonial, tetapi juga bagian dari tanggung jawab bersama sebagai bangsa yang menghargai para pejuangnya. Kegiatan ini mencerminkan komitmen kolektif untuk memastikan para Veteran memperoleh perhatian yang layak di masa tua mereka. Pelibatan berbagai elemen masyarakat, mulai dari tenaga kesehatan, institusi pemerintah, hingga relawan, menunjukkan bahwa kepedulian terhadap Veteran merupakan upaya lintas sektor.

Penyediaan mobil layanan kesehatan keliling atau pos pelayanan terintegrasi juga perlu dipertimbangkan untuk mengatasi keterbatasan mobilitas Veteran yang seluruhnya adalah lansia. Selain itu, peningkatan literasi kesehatan keluarga dan relawan harus menjadi bagian dari program agar dukungan sosial semakin kuat. Dengan langkah ini, penghormatan terhadap Veteran menjadi lebih nyata dan berkelanjutan.

TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami ucapkan kepada Pihak Korem 143 Haluoleo Kendari yang telah memfasilitasi kegiatan pemeriksaan kesehatan kepada para Veteran.

REFERENSI

- Atma, I.G.J.A. (2022) 'Peran Keluarga Terhadap Lansia Menyikapi Penyebaran Virus Covid 19 Di Wilayah Semampir Selatan Kecamatan Sukolilo Surabaya: Peran Keluarga Lansia Terhadap Covid 19 Medokan Semampir Surabaya', *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 10(4), pp. 917-931. Available at: <https://doi.org/10.26740/kmkn.v10n4.p917-931>.
- Barmuddin *et al.* (2025) 'Veteran dan Peningkatan Nasionalisme kepada Generasi Muda (Studi pada Paskibraka Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2025)', *Jurnal Pemberdayaan Berkelanjutan : Bakti Papsel*, 1(2), pp. 1-9. Available at: <https://doi.org/10.63185/bakti.v1i2.186>.
- Basri, M. *et al.* (2025) 'Edukasi Keluarga Mahasiswa tentang Pencegahan dan Deteksi Dini Penyakit Kronis', *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Wahana Usaha*, 7(1), pp. 53-63. Available at: <https://ejurnalstikeskesdamudayana.ac.id/index.php/wuj/article/view/630>.
- Darmawan, F.F.A. (2018) *Mindfulness Lansia Bekerja: Studi Kasus pada Lansia Pengurus Veteran DPC Kota Surabaya yang Berkontribusi Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Anak dan Cucu*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Desa Ngestirejo (2020) *15 Desember - Peringatan Hari Juang Kartika - Mari Ingat Kembali Sejarahnya*. Available at: <https://desangestirejo.gunungkidulkab.go.id/first/artikel/1913-15-Desember--Peringatan-Hari-Juang-Kartika--Mari-Ingat-Kembali-Sejarahnya>.
- Djati, S.P. (2023) *Manajemen Strategis dalam Pelayanan Kesehatan Masyarakat*. Indonesia Emas Group.
- Dwisetyo, B. (2024) *Strategi Holistik Peningkatan Kualitas Hidup Lansia*. Amerta Media.
- Fadhilah, H.A. (2024) *Perlindungan Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat*. Deepublish.
- Halimsetiono, E. (2021) 'Pelayanan Kesehatan pada Warga Lanjut Usia', *KELUWIH: Jurnal Kesehatan Dan Kedokteran*, 3(1), pp. 64-70. Available at: <https://doi.org/10.24123/kesdok.V3i1.4067>.
- Kosasih, R. (2024) *Memaknai Peringatan Hari Juang Kartika TNI AD*, *Radio Republik Indonesia*. Available at: <https://rri.co.id/features/1191596/memaknai-peringatan-hari-juang-kartika-tni-ad>.

- Pradnyani, P.E. *et al.* (2024) *Kesehatan Masyarakat dalam Aspek Continuum of Care Dan Mutu Layanan Kesehatan*. Nuansa Fajar Cemerlang.
- Purnamasari, A.D. (2024) *Kesejahteraan Psikologis Anggota Legiun Veteran di Kecamatan Badas Kabupaten Kediri*. IAIN Kediri.
- Putri, U.A., Diana, D. and Bazarah, J. (2022) 'Efektivitas Pelayanan Preventif dan Rehabilitatif Pada BPJS Kesehatan Terhadap Masyarakat', *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 10(2), p. 384. Available at: <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v10i2.8112>.
- Sadar, M. (2024) 'Hari Kesadaran Nasional, Hari Bela Negara, dan Hari Juang Kartika TNI AD', *Bengkel Narasi*. Available at: <https://bengkelnarasi.com/2024/12/20/hari-kesadaran-nasional-hari-bela-negara-dan-hari-juang-kartika-tni-ad/>.
- Safitri, T.N., Satyadharma, M. and Asis, P.H. (2025) 'Media Online dan Penguatan Nasionalisme (Studi Kasus Pemberitaan Legiun Veteran Republik Indonesia Provinsi Sulawesi Tenggara)', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(02). Available at: <https://ojs.smkmerahputih.com/index.php/juperan/article/view/1123>.
- Satyadharma, M. and Erfain (2022) 'Peran Veteran dalam Meningkatkan Semangat Nasionalisme Pada Masyarakat: Studi pada DPD LVRI Sulawesi Tenggara', *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora*, 2(2), pp. 117–127. Available at: <https://doi.org/10.57250/ajsh.v2i2.85>.
- Satyadharma, M., Karamani, D.D. and Nurlimah, N. (2024) 'Pola Komunikasi DPD LVRI Provinsi Sulawesi Tenggara dalam Mempertahankan Eksistensi Organisasi', *Journal of Digital Communication and Design (JDCODE)*, 3(1), pp. 16–23. Available at: <https://ejurnal.ars.ac.id/index.php/jdcode/article/view/1566>.
- Senja, A. and Prasetyo, T. (2021) *Perawatan Lansia oleh Keluarga dan Care Giver*. Bumi Medika (Bumi Aksara).
- Silondae, T.T.A., Satyadharma, M. and Safitri, T.N. (2025) 'Veteran RI sebagai Sumber Belajar Sejarah (Suatu Sumbangsih Pemikiran bagi Dunia Pendidikan)', *Kandole (Kajian dan Analisis Multidisplin Layanan Edukasi)*, 1(2). Available at: <https://journal.baktinusantarasultra.org/kandole/article/view/13>.